BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra memiliki berbagai jenis dan bentuk, salah satunya adalah novel. Novel merupakan suatu karangan yang berbentuk prosa yang menceritakan tentang serangkaian kehidupan manusia (tokoh) yang mengalami peristiwa yang tersusun dapat mengubah nasibnya. Novel merupakan cerita yang memaparkan peristiwa dalam kehidupan yang menggambarkan orang (tokoh) cerita dan karakternya (Effendi & Hetilaniar, 2019). Novel adalah suatu karya sastra yang berisi cerita berupa rentetan kejadian-kejadian dengan satu peristiwa pokok yang menjadi pusatnya, dan cerita dalam novel terkadang bersumber dari pengalaman pengarang (Sidiq & Manaf, 2020).

Selain sebagai karya sastra novel juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh pembaca. Karena novel berfungsi sebagai hiburan juga pengetahuan, melalui karakter tokoh dalam novel pembaca bisa mengetahui nilai-nilai kebaikan, moral, bahkan agama. Novel tidak hanya dapat digunakan sebagai sarana hiburan untuk mengisi waktu luang, tetapi dapat juga digunakan dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya sastra yang berisi cerita yang menampilkan tokoh yang mengalami peristiwa dengan latar yang tersusun, cerita dalam novel merupakan fiksi dan ada juga yang berdasarkan pengalaman pengarang. Melalui membaca novel dapat bermanfaat untuk meningkatkan

imajinasi dan daya ingat bagi pembaca. Novel juga dapat digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sebagai bahan ajar pembelajaran sastra.

Dalam pendidikan, novel juga memiliki peran penting seabagai bahan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran sastra. Pada tingkat pendidikan menengah atas, pembelajaran sastra bertujuan untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa, memperluas wawasan dan pengetahuan, mengembangkan kemampuan berbahasa, menerapkan nilai moral dalam karya sastra, dan lebih mengenal serta menghargai karya sastra tersebut. Teks novel dalam pemetaan genre teks pembelajaran bahasa Indonesia termasuk ke dalam genre sastra terdapat pada kelas XII. Teks novel memiliki tujuan sosial menyelesaikan suatu masalah dalam sebuah cerita dengan struktur meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, koda (opsional). Sedangkan unsur intrinsiknya meliputi tema, tokoh dan karakter, alur (*plot*), latar (*setting*), sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat.

Pada pelaksanaan pembelajaran sastra di sekolah, saat ini guru diharapkan untuk kreatif dalam menggunakan metode atau media pembelajaran ataupun bahan ajar, sehingga pembelajaran tidak berlangsung monoton dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran di sekolah penggunaan karya sastra dapat digunakan sebagai materi belajar, media pembelajaran, atau referensi bacaan belajar. Hal itu sejalan dengan pendapat Umaya & Harjito (2017) yang mengatakan bahwa karya sastra yang digunakan dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai sumber materi belajar, sumber belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, referensi bacaan, dan alat pemodelan (Umaya & Harjito, 2017).

Penggunaaan novel sebagai bahan ajar sejalan dengan capaian pembelajaran dalam kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa indonesia jenjang SMA. Pada capaian pembelajaran fase F kelas XI-XII SMA berisikan bahwa "Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks"(Kementrian Pendidikan, 2024). Melalui capaian pembelajaran tersebut, siswa diharapkan dapat mengevaluasi, mengapresiasi teks fiksi yang salah satunya adalah novel, baik bentuk cetak maupun digital.

Meski demikian, dalam praktiknya terdapat kendala yang dialami oleh siswa. Menggunakan novel dalam pembelajaran membuat siswa harus membaca novel yang dipilih terlebih dahulu sehingga dapat mengetahui isi novel tersebut secara keseluruhan. Tetapi tidak semua siswa memiliki minat membaca yang tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 30 Jakarta, yaitu Ibu Nani Susanti, S.Pd., dalam pembelajaran menganalisis ditemukan permasalahan yaitu literasi siswa masih kurang. Kurangnya literasi siswa dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk membaca sebuah novel cukup panjang. Tidak seperti teks lain yang bisa diketahui isinya dengan cukup cepat dalam sekali baca, teks novel memerlukan waktu lebih lama untuk membaca dan mengetahui isinya.

Kesulitan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XII yaitu Hamdi Arkan M. dan Prameswari Putri A. yang mengalami kesulitan untuk menemukan inti cerita karena memerlukan waktu yang cukup lama dan perlu membaca novel dengan keseriusan secara menyeluruh. Selain kurangnya literasi siswa, Ibu Nani Susanti, S.Pd. juga menjelaskan siswa masih kesulitan dalam menentukan tema, sudut pandang, dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel terutama nilai moral, nilai sosial dan nilai budaya. Hal ini juga diungkapkan oleh siswa lainnya yaitu Andi Fauzan yang mengatakan kesulitan untuk menentukan tema ketika membaca novel. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa masih kurang untuk membaca novel secara keseluruhan, sehingga siswa juga kesulitan untuk menemukan inti dari isi cerita serta unsur-unsur yang terdapat dalam novel tersebut.

Permasalahan serupa juga terdapat dalam penelitian terkait penggunaan novel dalam pembelajaran di sekolah. Salah satunya penelitian ynag dilakukan oleh Zaenal Arifin, M. Haryanto, dan Ariesma Setyarum dengan judul "Citraan Perempuan Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Tinjauan Feminisme Sastra Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Menganalisis Nilai-nilai Novel Kelas XI Di SMK". Pada penelitian tersebut ditemukan permasalahan, yaitu siswa didik kesulitan dalam menguasai isi novel. Karena itu siswa belum bisa menjelaskan dengan baik isi novel beserta nilai-nilai yang terkandung didalamnya ketika ditanya oleh pendidik, dan dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya mengandalkan buku paket yang ada.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada, untuk mengetahui isi dan nilai-nilai dalam suatu novel, maka dapat dilakukan analisis dengan

menggunakan pendekatan struktural. Analisis dengan pendekatan struktural bertujuan untuk menemukan keterkaitan unsur-unsur pembangun dalam karya sastra secara mendalam. Unsur pembangun (unsur intrinsik) pada novel meliputi tema, latar, alur, tokoh, sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat. Dengan menganalisis unsur pembangun novel maka dapat diketahui isi dalam novel secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis menggunakan pendekatan struktural yang memfokuskan pada mengindentifikasi unsur-unsur dan hubungan antar unsur tersebut untuk mencari makna secara keseluruhan lebih dipertimbangkan dibandingkan dengan analisis menggunakan pendekatan lain.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, novel *Kedai Bunga Kopi* karya Reni Fajarwati dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki unsur yang menarik untuk dianalisis, khususnya dari segi tokoh dan tema. Novel ini mengisahkan seorang tokoh yang memiliki tekad yang kuat dalam mewujudkan impiannya memperkenalkan kopi dari desanya. Tema perjuangan dan impian yang diangkat dalam novel ini juga selaras dengan pengalaman dan pemikiran siswa pada jenjang SMA sehingga berpotensi meningkatkan keterlibatan dan minat baca siswa. Dengan demikian, melalui karakter tokoh dalam novel ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menggapai impian dan cita-citanya, yang mana sejalan dengan tujuan pembelajaran untuk mengembangkan karakter positif.

Selain nilai perjuangan yang diangkat melalui tokoh utamanya, latar cerita yang mengangkat kopi sebagai komoditas utama juga menjadi daya tarik. Karena kopi merupakan salah satu sumber daya alam penting yang dimiliki Indonesia dari sektor perkebunan. Salah satu perkebunan kopi terbaik yang dimiliki Indonesia terletak di Gunung Tanggamus, Provinsi Lampung. Gunung Tanggamus

merupakan wilayah konsentrasi perkebunan kopi Robusta terbesar di Lampung, yang mana juga cocok untuk kopi Arabica karena memiliki tekstur tanah yang subur. Hal ini dapat memperluas wawasan siswa mengenai potensi daerahnya dan menamba rasa bangga terhadap kekayaan alam Indonesia.

Lebih dari itu, novel ini juga dipilih karena perkembangan karakter tokoh dalam cerita. Tokoh-tokoh tetap menghadapi tantangan dan belajar dari pengalaman walaupun memiliki luka, konflik batin dan trauma masing-masing. Keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh tokoh dalam novel ini didasari oleh motivasi yang kuat untuk mewujudkan impian mereka. Latar dalam cerita ini juga menjadi pendukung dalam perkembangan karakter tokoh dalam menghadapi konflik yang terjadi. Penggambaran latar dalam cerita ini membuat pembaca lebih berimajinasi dalam membayangkan cerita ketika membaca novel ini.

Novel ini dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan struktural karena memiliki unsur-unsur intrinsik dan saling terjalin membetuk keseluruhan cerita. Unsur-unsur tersebut meliputi tema yang menjadi dasar cerita, penggambaran latar yang cukup jelas sehingga mendukung alur cerita, adanya konflik yang mempengaruhi pengembangan karakter tokoh, memiliki sudut pandang dan gaya Bahasa, serta amanat yang dapat ditafsirkan. Dengan demikian analisis struktural menjadi relevan untuk mengungkapkan keterkaiatan antar unsur dalam novel, sehingga makna dan pesan dapat dipahami secara mendalam.

Selain itu pemilihan analisis struktural juga didasarkan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa. Permasalahan tersebut yaitu siswa yang kesulitan dalam menemukan dan menentukan unsur-unsur, nilai-nilai dan inti dari

isi cerita dalam novel. Berdasarkan permasalahan tersebut analisis dengan pendekatan struktural, analisis struktural dipilih karena menitikberaktakan pada pengungkapan unsur-unsur dan hubungan anterunsur secara objektif dan sistematis. Melalui pendekatan ini, rangkaian cerita mulai dari konflik, klimaks, hingga penyelesaian dapat diidentifikasi secara utuh, seingga hasil analisis dapat diolah menjadi materi ajar yang kontekstual dan mendukung capaian pembelajaran fase F, terutama dalam mengembangkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi karya sastra.

Selain mengungkap keterkaitan antarunsur intrinsik novel, pendekatan struktural juga memiliki peran dalam mengintegrasikan pembelajaran sastra dengan pengembangan karakter siswa. Pendekatan ini selaras dengan tujuan pembelajaran yang ingin diraih di sekolah, yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pembentukan pribadi yang utuh sesuai Profil Pelajar Pancasila. Dengan memahami bagaimana tema, tokoh, alur, latar, dan konflik yang membentuk keseluruhan cerita, penelitian ini berupaya memfasilitasi siswa untuk mengidentifikasi, menghayati serta menerapkan hikmah dari nilai-nilai kehidupan seperti nilai moral, sosial, serta budaya yang terkandung dalam novel.

Proses analisis ini diharapkan dapat membimbing siswa agar mampu merefleksikan dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman atau panutan dalam konteks kehidupan nyata, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kehidupan dan dapat diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, analisis struktural diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi literasi siswa, tetapi juga secara langsung berkontribusi

pada pembentukan karakter siswa yang positif, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosialnya.

Oleh karena itu peneliti membuat penelitian berjudul "Analisis Struktural Novel *Kedai Bunga Kopi* Karya Reni Fajarwati dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel". Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih bahan ajar pada pembelajaran sastra khususnya novel pada jenjang SMA. Sehingga guru tidak hanya terpaku pada buku paket serta siswa tidak menjadi bosan karena pembelajaran yang monoton dan dapat memotivasi serta mengembangkan pengetahuan siswa. Dalam pembelajaran sastra ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan dan perhatian siswa terhadap nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam karya sastra tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah terkait penelitian ini yaitu bagaimana struktur novel *Kedai Bunga Kopi* karya Reni Fajarwati dan implikasinya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran teks novel di sekolah khususnya pada jenjang SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui struktur novel *Kedai Bunga Kopi* karya Reni Fajarwati dan implikasinya pada pembelajaran teks novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya pada jenjang SMA.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka pembatasan masalah terkait penelitian ini akan berfokus pada struktur novel *Kedai Bunga Kopi* karya Reni Fajarwati yang memuat unsur untrinsik mencakup: tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, gaya Bahasa, amanat dan unsur ekstrinsik mencakup nilai-nilai kehidupan serta implikasinya terhadap pembelajaran teks novel kelas XI jenjang SMA.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka kegunaan penelitian terkait penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran sastra khususnya teks novel pada jenjang SMA.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Pendidik

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pendidik untuk pemilihan bahan ajar yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran sastra khususnya teks novel pada jenjang SMA.

   b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahun melalui novel yang digunakan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang relevan dengan analisis struktural novel dan kaitannya dengan pembelajaran, serta dapat menyempurnakan penelitian ini.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang relevan, terutama dalam penggunaan pendekatan struktural untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel serta pengaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Selain itu, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang juga sering diterapkan pada penelitian sejenis.

Meskipun memiliki persamaan, penelitian ini menunjukkan kebaruan yang signifikan yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Nadila Hidayati Rohmana (2018) berfokus pada novel *Erau Kota Raja* karya Endik Koeswoyo yang mengangkat isu budaya lokal Kalimantan Timur dan perjuangan melestarikan tradisi. Sementara itu, penelitian Zahra Suci Rachmani (2017) mengkaji novel *Filosofi Kopi* karya Dee Lestari dengan fokus pada tema persahabatan, pencarian makna hidup, dan filosofi kehidupan.

Keaslian penelitian ini terletak pada pemilihan novel *Kedai Bunga Kopi* karya Reni Fajarwati sebagai objek utama. Novel ini secara unik mengangkat tema perjuangan dalam meraih impian yang terjalin dengan kecintaan mendalam pada kopi, menjadikannya simbol dedikasi dan kekuatan pendorong. Selain itu, novel ini kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter seperti moral, sosial, dan budaya, yang menyoroti kekayaan kopi Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan baru dengan menganalisis novel yang belum pernah dikaji sebelumnya dan mengintegrasikannya dalam modul pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan penanaman karakter positif siswa.